

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik terampil dalam bahasa serta mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan atau verbal adalah interaksi yang terjadi dengan berbicara kepada individu lain untuk menyampaikan sebuah informasi, sedangkan komunikasi secara tertulis adalah interaksi yang melakukan aktivitas menulis, mengetik atau berbentuk simbol (angka dan huruf) untuk memberikan informasi. Kemampuan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2018:1).

Keterampilan menulis sebagai kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kegiatan menulis yang menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman secara terarah bertujuan untuk menghibur, meyakinkan, atau memberitahu yang dikemas dalam bahasa tulis (Dalman, 2015:3). Aktivitas menulis suatu kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman secara terarah dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga pembaca lebih mudah memahami tulisan si penulis.

Kegiatan menulis menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan pembelajaran karena kegiatan menulis mampu mengasah potensi peserta didik dengan menuliskan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X semester genap salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai peserta didik adalah teks biografi. Hal itu terbukti dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Berdasarkan KD 4.15, peserta didik harus memiliki kemampuan menulis teks biografi yang baik yaitu mampu menulis teks biografi tokoh dengan memperhatikan kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaannya. Biografi adalah tulisan tentang riwayat hidup yang menceritakan kehidupan seorang tokoh (Suherli et al., 2020:209).

Kurikulum 2013 menuntut keaktifan dan kreatif peserta didik saat pembelajaran. Namun, kenyataannya kemampuan menulis teks biografi masih tergolong kurang baik. Faktor penyebab kurang mampu peserta didik dalam menulis teks biografi adalah penerapan model pembelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan.

Sejalan dengan itu, penulis telah melakukan observasi awal di SMA Negeri 8 Medan, menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Hal ini didukung oleh data hasil belajar peserta didik dalam menulis teks biografi rata-rata 68,8. Dengan nilai rata-rata tersebut, kemampuan menulis peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah disepakati oleh satuan pendidikan adalah

75. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik dikarenakan kesulitan menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Medan yang mengarah kepada model pembelajaran dan media yang digunakan. Rata-rata guru masih sering serta menggunakan buku cetak serta *power point* sebagai media pembelajaran.

Model pembelajaran berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Asyafah, 2019). Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi, peneliti menawarkan model pembelajaran *problem based learning* karena pada model pembelajaran ini mampu mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis sehingga peserta didik mampu mengembangkan ide untuk memecahkan suatu permasalahan (Muhammadi, 2011:366). Model *problem based learning* berpotensi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks terbukti dari penelitian yang telah dilakukan Oksalia et al. (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model PBL Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang” memperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan model PBL adalah 62,38 sedangkan setelah menggunakan model PBL adalah 78,25. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sunarsih et al (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran

2017/2018” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PBL terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Singkawang tahun ajaran 2017/2018.

Tidak hanya itu, Weni et al (2018) juga melakukan penelitian yang serupa dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi” memperoleh hasil bahwa sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 62,37. Setelah menggunakan model *problem based learning* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 77,72.

Sesuai dengan uraian di atas, maka penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis. Penerapan *problem based learning* akan dibantu dengan media *strip story*. Arsyad (2016:39) mengatakan bahwa *strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang kerap dipakai saat pembelajaran bahasa, tidak hanya bahasa Indonesia, bahasa asing pun menggunakan *strip story*. Sinaga et al. (2022) mengatakan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Kelas VII SMP Gajah Mada Medan TA 2022/2023” bahwa dalam penggunaan media *strip story* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mendapatkan nilai rata-rata post-test 73,38 Model pembelajaran dengan berbantuan media, pembelajaran di kelas diharapkan akan lebih menyenangkan, memotivasi peserta didik, serta mampu mengembangkan ide peserta didik dalam

menulis teks biografi. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Strip Story* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Medan tergolong rendah.
2. Peserta didik kesulitan menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.
3. Peserta didik cenderung tidak paham struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.
4. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan permasalahan pada suatu masalah agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta tepat tujuan. Sehingga penelitian ini bisa menjadi penelitian yang relevan dan gambaran yang diperoleh lebih jelas dan akurat. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning*

berbantuan media *Strip Story* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Medan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *strip story*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Medan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media *strip story*?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *strip story* siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Medan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *strip story*.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Medan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media *strip story*.

3. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *strip story* siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mendemonstrasikan dampak dari model *problem based learning* berbantuan media *strip story* terhadap kemampuan menulis teks biografi.

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dalam pembelajaran memproduksi teks biografi dengan cara memberikan model pembelajaran *problem based learning* sehingga dapat menciptakan alternatif pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan

- b) Bagi guru

penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran agar dapat mewujudkan pengajar inovatif .

- c) Bagi penulis

Penelitian ini akan menjadi motivasi, menambah wawasan, serta menambah pengalaman penulis dalam pembelajaran teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Medan.